

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian pendahuluan, sebelum melakukan perlakuan (*treatment*) kondisi kemampuan bicara Anak Usia 4-5 tahun di RA Nurul Anwar dari 25 siswa terdapat hanya 4 siswa yang sudah mencapai kemampuan bicara yang baik dan selebihnya kebanyakan anak yang kemampuan bicaranya kurang, dalam artian kemampuan bicaranya belum mencapai perkembangan sesuai indikator tingkat perkembangan bahasa anak yang terdapat dalam STPPA. Setelah diberikan perlakuan kepada anak yakni menggunakan *Animated Story Video* anak yang diberikan perlakuan mengalami perkembangan kemampuan bicara

Penggunaan media *Animated story video* (video cerita animasi) pada anak kelompok A di RA Nurul Anwar Cikeusal dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil observasi yang telah dilakukan pada sebelum perlakuan (*pretest*), *Treatment I*, *Treatment II*, *Treatment III*, *treatment IV* dan Setelah perlakuan (*Posttest*) yang hasilnya mempengaruhi peningkatan ditunjukkan dengan ketercapaian indikator keberhasilan peneliti yang telah mencapai tahap Berkembang. Perkembangan yang ditunjukkan dari sebelum perlakuan (*pretest*), *Treatment I*, *Treatment II*, *Treatment III*, *treatment IV* dan Setelah perlakuan (*Posttest*) dengan perolehan nilai masing-masing adalah 120 (*pretest*), 140 (T1), 155 (T2), 177 (T3), 194 (T4) dan 217 (*posttest*).

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengolahan data yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media media video cerita Animasi efektif untuk mengembangkan kemampuan bicara Anak. Karena dapat dibuktikan dari hasil pengolahan data akhir (*posttest*) dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media *animated story video* untuk mengembangkan kemampuan bicara anak, secara inferensial terdapat peningkatan kemampuan bicara anak yang

signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dengan membandingkan besarnya “t” yang peneliti peroleh ($t_{\text{hitung}} = 2,413$) dan besarnya “t” yang tercantum pada t tabel yaitu 2,306. Maka $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}} \# 2,413 > 2,306$ Ini berarti bahwa media *animated story video* untuk mengembangkan kemampuan bicara anak dengan taraf signifikansi 5%, maka dapat di analisa bahwa t_{hitung} lebih besar dar t_{tabel} sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa media *animated story video* dapat mengembangkan kemampuan bicara anak di RA Nurul Anwar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di RA Nurul Anwar dapat di ajukan beberapan saran yang dapat bermanfaat bagi perkembangan kemampuan bicara anak dengan menggunakan media *Animated story video*, sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, di harapkan untuk lebih banyak menggunakan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran anak.
2. Bagi guru, di RA guru bisa menggunakan media *animated story video* dapat mengembangkan kemampuan bicara anak, bukan hanya untuk kemampuan bicara anak saja, tetapi untuk pembelajaran lainnya.
3. Bagi peneliti, selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel kemampuan bicara dengan menggunakan subjek penelitian yang berbeda dan juga bisa sebagai acuan dalam melakukan penelitian sesuai dengan perkembangan atau revolusi pada saat yang akan datang.